

NAMA : AINUL ICHSAN

NIM : 20090510133

PERAN UNI EROPA DALAM MENGATASI KRISIS EKONOMI YUNANI

(2008-2014)

ABSTRACT

As one of the largest regionalism in the world, the Eroupean Union has a duty to provide help member countries that are affected by the problem in a variety of sectors, including in the economic sector. Yunani is the one of the countries in the EU are affected by the global economic crisis in 2008. As a regionalism thaht overshadow yunani, the European Union has a duty to help yunani out of the economic crisis. The mechanism that is run by the European Union is to establish EFSM, a mechanism to overcome the problem yunani crisis. The mechanism will be established an agreement between the yunani with the European Commision by yunani and European Central Bank to create targets to be achived by yunani for getting financial from the European Commision with Economic Adjustment Programme.

Keywords : EFSM, European Union, Economic Crisis, Yunani

PENDAHULUAN

Uni Eropa merupakan sebuah organisasi internasional dengan beranggotakan negara-negara di dataran benua Eropa Barat. Dengan kerjasama ekonomi berbasis kerjasama multilateralisme, dapat dikatakan Uni Eropa merupakan kekuatan yang cukup kuat dalam menyaingi perekonomian Amerika Serikat. Namun seiring dengan berjalannya waktu, sistem yang digunakan mulai tidak mampu lagi menyeimbangi setiap Negara Anggota Uni Eropa satu sama lain. Mata uang Euro di Eropa dgunakan oleh 17 sistem ekonomi yang berbeda, dan perlahan telah gagal untuk menciptakan sebuah kesatuan mata uang. Perbedaan antara pemasukan dan pengeluaran semakin meluas, yang diindikasikan oleh beberapa Negara Anggota yang terus menjadi pelanggan meminjam uang.

Perlahan krisis perekonomian di Uni Eropa tidak dapat terelakkan lagi. Bantuan paket likuiditas untuk Yunani pada tanggal 9 Mei 2010 sebanyak 750 miliar Euro begitu mengejutkan. Ditambah Yunani tidak ingin menjalankan persyaratan dari troika (pemberi pinjaman dana)

untuk melakukan penghematan. Akibatnya mata uang Euro merosot tajam ditambah dengan perhitungan hutang Eropa yang diukur dalam besaran triliun Euro. Hal tersebut dihadapi Uni Eropa dengan persiapan reformasi pemerintahan ekonomi secara tersistematis. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Uni Eropa adalah dengan melakukan beberapa program baru untuk dijalankan para Negara Anggota dan juga negara sekitar di wilayah benua Eropa.

STUDI PUSTAKA

Peranan Uni Eropa Sebagai Badan Internasional kawasan dan juga regionalisme

Banyak ahli yang berpandangan kawasan (region) adalah daerah yang secara geografis berdekatan. Menurut Mansbaach, region atau kawasan adalah “pengelempokan regional diidentifikasi dari basis kedekatan geografis, budaya, perdagangan dan saling ketergantungan ekonomi yang saling menguntungkan, komunikasi serta keikutsertaan dalam organisasi internasional”. (Raymond F. Hopkins dan Richard W. Mansbach: 1973).

Sedangkan regionalisme tidak selalu didefinisikan berdasarkan letak geografis yang berdekatan. Berdasarkan kedekatan letak geografis, maka regionalisme berarti konsentrasi tidak seimbang dari aliran ekonomi atau koordinasi kebijakan-kebijakan ekonomi luar negeri antara sebuah kelompok negara-negara yang berdekatan secara geografis dengan yang lainnya. Dapat juga berarti konsentrasi hubungan-hubungan politik-militer antara negara-negara yang secara geografis berdekatan (Edward D. Mansfield dan Helen V. Milner, 1997: 3).

Sedangkan apabila tidak memasukkan letak geografis sebagai kriteria definisi regionalisme, Benjamin Cohen mengatakan bahwa sebuah kelompok dari negara-negara yang secara bersama mengandalkan mata uang salah satu negara anggotanya berarti sebuah kawasan mata uang, walaupun negara-negara tersebut tidak harus berada di lokasi yang berdekatan. Lebih jauh, negara-negara yang berbagi budaya, bahasa, agama, atau latar belakang etnis yang sama - tetapi tidak berdekatan secara geografis- dapat dianggap sebagai rekan regional (Edward D. Mansfield dan Helen V. Milner, 1997: 3-4).

Uni Eropa adalah sebuah IGO (International Governmental Organization) yang pada dasarnya negara-negara anggotanya telah menyerahkan sebagian kedaulatan mereka kepada Uni Eropa, sehingga ia dikatakan Supranational IGO. Bahkan UE telah menjadi salah satu dari

tujuan-tujuan yang diungkapkan melalui penyatuan kebijakan politik, ekonomi, sosial, luar negeri, dan pertahanan negara-negara anggotanya.

Peranan organisasi internasional menurut Clive Archer adalah sebagai berikut:

1) Instrumen (alat/sarana), yaitu untuk mencapai kesepakatan, menekan intensitas konflik (jika ada) dan menyelaraskan tindakan.

2) Arena (forum/wadah), yaitu untuk berhimpun berkonsultasi dan memprakarsai pembuatan keputusan secara bersama-sama atau perumusan perjanjian-perjanjian internasional (convention, treaty, protocol, agreement dan lain sebagainya).

3) Pelaku (aktor), bahwa organisasi internasional juga bisa merupakan aktor yang autonomous dan bertindak dalam kapasitasnya sendiri sebagai organisasi internasional dan bukan lagi sekedar pelaksanaan kepentingan anggota-anggotanya

Untuk fungsi dari organisasi internasional, menurut Clive Archer ada sembilan fungsi dari organisasi internasional yakni sebagai berikut (T. May Rudy, 2005: 29):

- 1) Artikulasi dan agregasi kepentingan nasional negara-negara anggota;
- 2) Menghasilkan norma-norma (rejim);
- 3) Rekrutmen;
- 4) Sosialisasi;
- 5) Pembuatan keputusan (rule making);
- 6) Penerapan keputusan (rule application);
- 7) Penilaian/penyelarasan keputusan (rule adjunston);
- 8) Tempat memperoleh informasi;
- 9) Operasionalisasi; antara lain pelayanan teknis, penyedia bantuan.

Dalam melaksanakan upaya untuk menangani krisis finansial Yunani, Uni Eropa mengaktualisasikan peran dan fungsinya sebagai IGO yakni sebagai: 1) sarana/ instrumen bagi para petinggi Uni Eropa untuk mencapai kesepakatan bersama untuk memberi bantuan finansial

kepada Yunani; 2) menjalankan fungsi operasional melalui EFSF (European Financial Stability Facility) dan ESM (European Stability Mechanism) dalam penyediaan bantuan finansial bagi Spanyol; 3) menjalankan fungsi pembuatan aturan (rule making) terhadap Spanyol dalam skema penerimaan bantuan finansial; 4) melaksanakan sejumlah upaya di tingkat regional untuk menyelesaikan krisis finansial di zona euro di mana Yunani termasuk di dalamnya.

PEMBAHASAN

Uni Eropa tentunya telah berupaya dengan berbagai cara untuk menyelesaikan krisis ekonomi ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan Uni Eropa adalah:

1. Mendirikan The European Stability Facility (EFSF)

Program ini dibentuk oleh negara anggota Uni Eropa sejak 9 Mei 2010. Mandat EFSF adalah untuk mengamankan kestabilan finansial di Eropa dengan menyediakan asistensi Euro di area Negara Anggota. EFSF berwenang untuk menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Memberikan bantuan pinjaman kepada negara-negara yang mengalami kesulitan finansial.

b. Ikut campur dengan hutang primer dan pasar kedua. Campur tangan di pasar kedua hanya akan diberlakukan pada basis ECB yang menyadari adanya pengecualian sirkulasi pasar finansial dan resiko stabilitas keuangan.

c. Beraksi pada basis program pertahanan

d. Kapitalisme ulang pada institusi keuangan melalui bantuan untuk pemerintahan.

e. EFSF memiliki jaminan dan komitmen dari Negara Anggota Uni Eropa dengan jumlah dana sebesar 780 miliar Euro dan memiliki kapasitas peminjaman uang sebesar 440 miliar Euro. Anak organisasi ini telah cukup banyak membantu penyelesaian krisis ekonomi dengan meminjamkan dana kepada negara yang sedang membutuhkan agar dapat mengembangkan perekonomiannya.

2. Bantuan melalui ESM terhadap Yunani

Mekanisme Stabilitas Eropa (ESM) merupakan komponen penting dari strategi Uni Eropa yang komprehensif yang dirancang untuk menjaga stabilitas keuangan dalam wilayah euro. Seperti pendahulunya yang bersifat sementara, Fasilitas Stabilitas Keuangan Eropa (EFSF) yang didirikan pada tahun 2010, ESM menyediakan bantuan keuangan ke Eurozone untuk negara-negara Anggota yang mengalami atau terancam oleh kesulitan pendanaan. ESM akan memberikan Yunani dengan sampai € 86000000000 bantuan keuangan selama tiga tahun. Pemerintah Yunani akan menggunakan dana tersebut untuk pembayaran hutang, rekapitalisasi sektor perbankan, tunggakan clearance, dan pembiayaan anggaran. Dalam rangka untuk kembali ekonominya ke lintasan pertumbuhan dan membuat beban utang yang berkelanjutan, pemerintah Yunani telah berkomitmen untuk serangkaian reformasi ekonomi jauh.

Perjanjian pinjaman (Perjanjian Fasilitas Bantuan Keuangan) juga disetujui oleh ESM Dewan Gubernur pada tanggal 19 Agustus 2015. Jumlah yang tepat dari bantuan keuangan ESM akan tergantung pada (IMF) keputusan Dana Moneter Internasional mengenai partisipasinya dalam pembiayaan program, dan pada keberhasilan langkah-langkah reformasi oleh Yunani, termasuk privatisasi aset negara. Pencairan bantuan keuangan ESM ke Yunani 1 (max Total berkomitmen. 86000000000 €; periode ketersediaan berakhir pada 20 Agustus 2018) (ESM programme for Greece, 2016)

3. Pembentukan Satuan Tugas Pemberian Bantuan Terhadap Yunani

Dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan bantuan terhadap Yunani, terdapat skema-skema yang dilalui Uni Eropa sebagai Organisasi Internasional. Pada bulan Juli 2011, Komisi Uni Eropa menyiapkan Satuan Tugas untuk Yunani pada permintaan Pemerintah Yunani, dan ditunjuk Horst Reichenbach sebagai Kepala nya. Tujuan utama dari Satuan Tugas adalah:

a. untuk mengidentifikasi dan mengkoordinasikan bantuan teknis bahwa Yunani perlu untuk memenuhi persyaratan program penyesuaian Uni Eropa / IMF. Hal ini dilakukan dengan bekerja sama dengan Yunani dan manfaat dari masukan dari negara-negara anggota lainnya;

b. untuk membantu pihak berwenang Yunani yang relevan dalam mendefinisikan rincian jenis bantuan teknis yang akan diberikan; dan untuk merekomendasikan legislatif, peraturan, administrasi dan jika perlu (re) pemrograman langkah-langkah untuk mempercepat take-up dana

Uni Eropa, fokus pada daya saing, pertumbuhan dan lapangan kerja. Satuan Tugas untuk Yunani telah digantikan oleh Dinas Struktural Dukungan Reformasi Setelah memiliki lembaga pemeringkat kredit lebih lanjut menurunkan kemampuan Yunani untuk mencapai dan premi risiko pada Yunani jangka panjang obligasi pemerintah rekor pertama, pemerintah Yunani pada 23 April 2010 meminta bantuan keuangan resmi oleh Uni Eropa dan IMF.

4. Program penyesuaian Ekonomi Untuk Yunani

Dalam pemberian bantuan finansial kepada Yunani, Uni Eropa menyertakan beberapa aturan yang harus ditaati Yunani. Hal ini bertujuan agar bantuan yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien. Aturan-aturan ini ditetapkan melalui program penghematan anggaran negara penerima bantuan dengan nama European Adjustment Program (EAP). Program ini diberlakukan pada tanggal 9 Mei 2010, ketika pemerintah Yunani, European Commission (Komisi Eropa), ECB, dan IMF sepakat untuk melaksanakan Economic Adjustment Programme (Program Penghematan Ekonomi) sebagai timbal balik atas bantuan ekonomi yang diberikan oleh Negara-negara anggota Eurozone (Zona Eropa) dan IMF kepada Yunani, yaitu sebesar 110 milyar euro untuk jangka waktu tiga tahun.

Pemberlakuan EAP dituang dalam nota kesepahaman, yaitu Memorandum of Economic and Financial Policies (Nota Kebijakan Ekonomi dan Keuangan) yang menjelaskan secara detail kebijakan-kebijakan apa saja yang harus diterapkan oleh pemerintah Yunani. Kesepakatan antara pemerintah Yunani dan Uni Eropa dalam rangka pengetatan anggaran ini memiliki visi untuk mengurangi secara signifikan defisit anggaran Yunani menjadi di bawah 3% dari jumlah PDB pada tahun 2014

Yunani adalah negara pertama dalam keanggotaan Eurozone (Zona Eropa) yang meminta bantuan dan menandatangani nota kesepahaman dengan European Commission (Komisi Eropa) dan ECB dalam rangka mencegah kejatuhan perekonomian akibat krisis. Penerapan EAP akan dievaluasi secara periodikal oleh Uni Eropa dan Uni Eropa berhak memberikan rekomendasi reformasi struktural kepada pemerintah Yunani. European Commission (Komisi Eropa) dan ECB akan bertanggungjawab secara penuh untuk mengawasi implementasi kesepakatan-kesepakatan yang tertuang dalam memorandum. Program Penyesuaian Ekonomi (EAP) Pertama untuk Yunani,

KESIMPULAN

Uni Eropa bertanggung jawab bagi negara anggotanya sebagai satu kesatuan. Apalagi setelah dibentuknya European Central Bank (Bank Sentral Eropa) dalam tubuh Uni Eropa yang memiliki tanggung jawab dalam masalah moneter negara zona euro serta adanya bentuk kesepakatan yang dilakukan oleh ECB, IMF dan Uni Eropa melalui Economic Adjustment Programme (EAP), The European Financial Stability Facility (EFSF) dan The Stability and Growth Pact yang merupakan bentuk program Uni Eropa yang diterapkan untuk perekonomian Yunani.

Dalam pemberian bantuan finansial kepada Yunani, Uni Eropa menyertakan beberapa aturan yang harus ditaati Yunani. Hal ini bertujuan agar bantuan yang diberikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Aturan-aturan ini ditetapkan melalui program penghematan anggaran Negara penerima bantuan dengan nama European Adjustment Program (EAP).

Pemberlakuan EAP dituang dalam nota kesepahaman, yaitu Memorandum of Economic and Financial Policies (Nota Kebijakan Ekonomi dan Keuangan) yang menjelaskan secara detail kebijakan-kebijakan apa saja yang harus diterapkan oleh pemerintah Yunani. Yunani adalah Negara pertama dalam keanggotaan Eurozone (zona Eropa) yang meminta bantuan dan menandatangani nota kesepahaman dengan Komisi Eropa dan Bank Sentral Eropa dalam rangka mencegah kejatuhan perekonomian akibat krisis.

Penerapan EAP dievaluasi secara periodikal oleh Uni Eropa dan Uni Eropa berhak memberikan rekomendasi reformasi struktural kepada pemerintah Yunani. Komisi Eropa dan Bank Sentral Eropa akan bertanggung jawab secara penuh untuk mengawasi implementasi kesepakatan-kesepakatan yang tertuang dalam memorandum.

DAFTAR PUSTAKA

Edward D. Mansfield and Helen V. Milner, (1997) *The Political Economy of Regionalism*, , Columbia University, Ney York Press Hal 3-4

Raymond F. Hopkins dan Richard W. Mansbach, (1973) *Structure and Process in International Politics*, New York, Harper & Row

Teuku May Rudy, Drs. SH., MIR., M.sc,(2005) *Administrasi dan Organisasi Internasional*, PT Refika Aditama, bandung,

EFSF programme for Greece <http://www.efsf.europa.eu/about/operations/Greece/index.htm>